

PROFIL KELOID PADA PASIEN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN

2016- 2020



1. dr. Ennesta Asri, Sp.KK (K) FINS DV
2. dr. Hendra Herizal, Sp.B

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRACT
PROFILE OF PATIENTS WITH KELOID IN RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG HOSPITAL
FROM 2016 to 2020
By
Odilia Cekarani

Keloid is a benign skin tumor due to overgrowth of fibrous tissue and an imbalance between deposition and destruction of extracellular matrix components in dermal collagen. This disease can cause several complaints such as cosmetic problems, pain, and itching which will interfere with quality of life. Keloids is caused by trauma or can occur spontaneously. Several risk factors that also support the emergence of keloids, including age, gender, location of keloids, duration of keloid, causes of keloid emergence, and family history. In addition, it is necessary to know whether the keloid therapy modality is used. The purpose of this study was to determine the profile of patients with keloids in Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study was a descriptive observative study with cross sectional design. The sample in this study were patients with a diagnosis of keloids who were treated at Dr. M. Djamil Padang Hospital from January 2016 to December 2020. The Sampling used in this study was the total sampling technique and a total sample size obtained was 47 samples. Data were analyzed using univariate analysis and data were presented in the form of frequency distribution tables.

Age ranged from 12-25 years (40.4%), and female sex was the most common gender (57.4%) for patients with keloid. The most common location for keloids was the upper limb (25.7%). The most common cause of keloids was trauma (38.3%) with ≥ 1 year (68.1%) duration of keloid, and without a family history of keloids (70.2%). The treatment modality mostly was intralesional corticosteroid injection (42.6%).

Keywords : *Keloid, age, gender, keloid etiology, keloid location, family history, keloid duration, treatment modality*

ABSTRAK
PROFIL KELOID PADA PASIEN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2016-2020
Oleh
Odilia Cekarani

Keloid merupakan salah satu tumor jinak kulit akibat pertumbuhan yang berlebihan dari jaringan fibrosa dan adanya ketidakseimbangan antara deposisi dan penghancuran komponen matriks ekstraseluler pada kolagen dermis. Penyakit ini bisa menyebabkan beberapa keluhan seperti masalah kosmetik, nyeri, dan gatal yang akan mengganggu kualitas hidup. Munculnya keloid diakibatkan trauma atau bisa terjadi secara spontan, dan terdapat beberapa faktor risiko yang juga mendukung timbulnya keloid, diantaranya seperti usia, jenis kelamin, lokasi keloid, durasi keloid, penyebab timbul keloid, dan riwayat keluarga. Selain itu perlu diketahui juga apakah modalitas terapi keloid yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pasien dengan keloid di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observatif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis keloid yang berobat di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 47 sampel. Analisis data menggunakan analisis univariat dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini didapatkan paling banyak pasien keloid berada pada kelompok usia 12-25 tahun (40.4%) dan jenis kelamin perempuan (57.4%). Lokasi keloid paling sering adalah pada ekstremitas atas (25.7%), penyebab keloid terbanyak adalah trauma (38.3%) dengan durasi keloid ≥ 1 tahun (68.1 %), dan tanpa riwayat keluarga dengan keloid (70.2%). Modalitas terapi paling banyak menggunakan injeksi kortikosteroid intralesi (42.6%).

Kata kunci : Keloid, usia, jenis kelamin, penyebab keloid, lokasi keloid, riwayat keluarga, durasi keloid, modalitas terapi